

# EVALUASI KESESUAIAN STRUKTUR RUMAH TINGGAL SEDERHANA DENGAN PEDOMAN TEKNIS RUMAH TINGGAL TAHAN GEMPA

(Studi Kasus: Perumahan Subsidi di Kota Cilegon)

Muhammad Rizqi Agisna

---

## INTISARI

Program rumah subsidi merupakan program bantuan pembiayaan kepemilikan rumah yang diberikan oleh pemerintah sebagai bentuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), namun bangunan tersebut harus tetap memiliki standar minimal kelayakan rumah tinggal. Salah satu standar yang diatur oleh pemerintah dan diprakarsai Direktorat Jenderal Cipta Karya yaitu Pedoman Teknis Rumah Tinggal Tahan Gempa. Dalam implementasinya ternyata ditemukan banyak rumah subsidi yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dari pedoman teknis. Kota Cilegon termasuk salah satu wilayah yang berpotensi besar mengalami bencana alam seperti meletusnya gunung merapi dan bencana gempa bumi. Pada tahun 2019 gempa bumi terjadi di Banten dengan kekuatan gempa 6,9 skala richter, tercatat 233 bangunan rumah tinggal mengalami kerusakan dan 4 korban jiwa berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Berdasarkan kondisi di atas, maka pada penelitian ini membahas mengenai evaluasi kesesuaian struktur rumah tinggal sederhana dengan pedoman Teknis rumah tinggal tahan gempa.

Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui persentase tingkat kesesuaian struktur rumah subsidi Kota Cilegon dengan pedoman teknis rumah tinggal tahan gempa dan sebagai masyarakat perencana/*stakeholder* setempat memahami aturan pada pedoman. Metode penelitian ini adalah wawancara, observasi dan kuesioner, yang selanjutnya data sampel penelitian akan diuji kecukupan data, uji keseragaman dan uji T Test.

Hasil penelitian didapat 2 kategori persentase yaitu kategori tidak sesuai mendapatkan 70% karena tidak memakai balok lintel, tidak adanya angkur pada pondasi, dan dinding. Kategori sesuai didapatkan 30% karena hanya penggunaan bahan material yang sesuai, dengan hasil tingkat kesesuaian lebih kecil dari persentase tidak sesuai dapat dikatakan kurangnya sosialisasi pedoman dari pihak pemerintah kepada perencana/*stakeholder*.

Kata Kunci : Gempa bumi, Struktur bangunan, Quisioner, Wawancara, dan Observasi

***EVALUATE THE CONFORMITY OF SIMPLE RESIDENTIAL  
STRUKTURES WITH TECHNICAL GUIDELINES FOR  
EARTHQUAKE RESISTANT HOUSES***

*(Case Study : Subsidized Housing in Cilgeon City)*

Muhammad Rizqi Agisna

---

***ABSTRACT***

*The subsidized housing program is a home ownership financing assistance program provided by the government as a form of improving the welfare of low-income people (MBR), but the building must still have a minimum standard of housing eligibility. One of the standards set by the government and initiated by the Directorate General of Human Settlements is the Technical Guidelines for Earthquake Resistant Residential Houses. In its implementation, it was found that many subsidized houses did not meet the technical specifications of the technical guidelines. Cilgeon City is one of the areas that have a great potential to experience natural disasters such as the eruption of Mount Merapi and an earthquake. In 2019 an earthquake occurred in Banten with a magnitude of 6.9 on the Richter scale, recorded 233 residential buildings damaged and 4 fatalities based on data from the National Disaster Management Agency. Based on the above conditions, this study discusses the evaluation of the suitability of simple residential structures with earthquake-resistant housing technical guidelines.*

*This study was directed to determine the percentage level of conformity of the Cilgeon City subsidized housing structure with the technical guidelines for earthquake-resistant housing and as a community planning /stakeholder local understand the rules in the guidelines. The research methods are interviews, observations and questionnaires, after which the research sample data will be tested for data adequacy, uniformity test and T test.*

*The results of the study obtained 2 percentage categories, namely the inappropriate category getting 70% because they did not use lintel beams, there were no anchors on the foundation, and walls. The appropriate category is obtained by 30% because only the use of appropriate materials, with the result that the level of conformity is smaller than the percentage is not appropriate, it can be said that is a the lack of socialization of guidelines from the government to planners/stakeholders.*

*Keywords : Earthquake, building structure, questionnaire, interview, and observation*